

Pengaruh mobilitas ojek online terhadap eksistensi ojek konvensional di kota Samarinda

Juliansyah Roy^{1✉}, Yuli Yani², Agustria Supiasty³, Agusniati⁴,
Antung Berlianti⁵, Isna Wulandari⁶

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

Abstrak

Ojek merupakan alat transportasi yang dapat ditemui di berbagai wilayah di Indonesia. Semakin berkembangnya zaman, teknologi terus mengalami peningkatan dan merasuk ke setiap bidang, termasuk transportasi. Sekarang ini, jasa transportasi sudah bertransformasi menjadi lebih canggih, pemesanan jasanya dapat hanya dilakukan melalui gadget, atau jasa ini disebut sebagai ojek online. Dengan banyaknya manfaat yang diciptakan di ojek online, sehingga dari sini terciptalah persaingan antar ojek online dengan ojek konvensional. Pengurangan pendapatan oleh ojek konvensional menjadi masalah utama persaingan itu. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kasus ini dilakukan dengan cara mewawancarai beberapa orang yang berprofesi sebagai ojek online dan konvensional serta masyarakat yang menggunakan jasa transportasi tersebut. Eksistensi ojek konvensional terancam. Faktor lain yang menjadi penyebab pudarnya eksistensi ialah, dari segi harga, fasilitas yang memadai, kemudahan, dan jaminan yang ditawarkan baik bagi penumpang maupun pengendara ojek online, serta gengsi masyarakat untuk menggunakan ojek konvensional. Upaya saat ini yang dilakukan hanyalah ojek online tidak boleh mangkal di halte-halte. Para pengendara ojek konvensional berharap adanya kebijakan dari pemerintah melalui Dinas Perhubungan memberikan kebijakan pembatasan terhadap ojek online agar tidak memonopoli bidang jasa

Kata kunci: Ojek online; ojek konvensional; kebijakan; transportasi; teknologi; eksistensi

The influence of online motorcycle taxi mobility on the existence of conventional motorcycle taxis in the city of Samarinda

Abstract

Ojek is a means of transportation that can be found in various regions in Indonesia. With the development of the times, technology continues to improve and penetrate every field, including transportation. Nowadays, transportation services have transformed into more sophisticated, ordering services can only be done through gadgets, or this service is referred to as online motorcycle taxis. With the many benefits created in online motorcycle taxis, so from here created competition between online motorcycle taxis and conventional motorcycle taxis. Revenue reduction by conventional motorcycle taxis is the main problem of the competition. This research is included in the type of qualitative research. This case research was conducted by interviewing several people who work as online and conventional motorcycle taxis and people who use these transportation services. The existence of conventional motorcycle taxis is threatened. Another factor that causes the fading existence is, in terms of price, adequate facilities, convenience, and guarantees offered by both passengers and online motorcycle taxi drivers, as well as the prestige of the public to use conventional motorcycle taxis. The current effort is only that online motorcycle taxis are not allowed to stop at bus stops. Conventional motorcycle taxi drivers hope that a policy from the government through the Transportation Agency provides a policy of limiting online motorcycle taxis so as not to monopolize the service sector

Keywords: Online motorcycle taxi; conventional motorcycle taxi; policy; transportation; technology; existence

Copyright © 2023 Juliansyah Roy, Yuli Yani, Agustria Supiasty, Agusniati, Antung Berlianti,
Isna Wulandari

✉ Corresponding Author

Email Address: juliansyah.roy@feb.unmul.ac.id

PENDAHULUAN

Ojek merupakan alat transportasi yang dapat ditemui di berbagai wilayah di Indonesia. Secara umum ojek dapat diartikan sebagai alat transportasi yang menggunakan sepeda motor dalam proses mengangkut penumpang atau konsumennya. Ojek biasanya mempunyai tempat untuk menunggu penumpang, di mana sering disebut pangkalan ojek. Orang-orang yang akan menggunakan jasa transportasi ojek harus mendatangi pangkalan ojek terdekat dari lokasi penumpang, dengan harga sesuai tarif yang sudah ditentukan oleh tukang ojek bersangkutan.

Tetapi semakin berkembangnya zaman, teknologi terus mengalami peningkatan dan merasuk ke setiap bidang, termasuk transportasi. Sudah sejak lama transportasi mengikuti perkembangan zaman yaitu dengan melibatkan penggunaan teknologi di dalamnya. Dan semakin lama semakin maju, suatu hal dapat terakomodasi hanya dalam satu genggam saja. Sekarang ini, jasa transportasi sudah bertransformasi menjadi lebih canggih, pemesanan jasanya dapat hanya dilakukan melalui gadget, atau jasa ini disebut sebagai ojek online.

Ojek online memberikan banyak kemudahan dan keefisienan ke masyarakat. Masyarakat tidak perlu susah lagi untuk mendatangi pengkolan ojek, mereka hanya perlu melakukan pemesanan melalui gadgetnya dan seorang ojek kemudian akan langsung menghampiri lokasi penumpangnya. Selain itu, harga yang ditawarkan pun terbilang cukup murah dibanding dengan ojek konvensional. Dengan keefisienan yang diberikan dan harga yang lebih murah belum lagi jika ada promosi dalam aplikasi online tersebut maka harga akan semakin murah, hal ini membuat masyarakat lebih suka memilih untuk menggunakan ojek online. Tetapi di samping ini pun masih banyak masyarakat yang menggunakan ojek konvensional, terutama di kalangan usia tua, dikarenakan mereka yang tidak paham akan teknologi dan atau juga karena mereka yang masih menyukai untuk menaiki angkutan umum yang di mana bisa sambil mengobrol santai dengan pengguna angkutan umum lainnya.

Banyak orang yang ingin menjadi ojek online, bukan karena mudah dari pendaftaran dan pengoperasiannya juga karena pendapatan yang didapat jauh lebih besar dibandingkan hanya mangkal di pengkolan ojek saja. Tetapi juga ada beberapa yang tidak ikut salah satu perkembangan zaman ini dikarenakan terhambat oleh transportasi yang dimiliki.

Dengan banyaknya manfaat yang diciptakan di ojek online, sehingga dari sini terciptalah persaingan antar ojek online dengan ojek konvensional. Pengurangan pendapatan oleh ojek konvensional menjadi masalah utama persaingan itu. Dampak yang ditimbulkan dari munculnya ojek online memang sudah tidak dapat dipungkiri lagi.

Persaingan tersebutlah yang akan menjadi objek dari penelitian ini. Seperti apa persaingannya mereka sampai saat ini, kemudian akan diteliti untuk mengetahui eksistensi ojek konvensional di masyarakat sampai dengan penyebab hilang atau masih adanya ke eksisan ojek konvensional di Kota Samarinda.

Transportasi

Pengertian transportasi berasal dari kata Latin yaitu *transportare*, di mana *trans* berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* berarti mengangkut atau membawa. Jadi transportasi berarti mengangkut atau membawa (sesuatu) ke sebelah lain atau dari suatu tempat ke tempat lainnya. Ini berarti transportasi merupakan suatu jasa yang diberikan, guna menolong orang dan barang untuk dibawa dari suatu tempat ke tempat lainnya. Dengan demikian, transportasi dapat diberi definisi sebagai usaha dan kegiatan mengangkut atau membawa barang dan/atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Selain itu Nasution (2004:15) mendefinisikan transportasi sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan.

Pengangkutan darat dengan kendaraan umum diatur Undang – Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 96). Menurut ketentuan Undang – Undang yang tersebut, kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor umum adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk pengangkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran (pasal 1 angka 8 dan 10 Undang – Undang NO. 22 tahun 2009).

Permintaan akan perjalanan mempunyai kemiripan dengan permintaan ekonomi. Permintaan akan perjalanan mempunyai ketertarikan yang sangat besar dengan aktivitas yang ada dalam masyarakat. Dengan kata lain bahwa perjalanan timbul karena aktivitas yang ada dalam masyarakat. Semakin banyak

dan pentingnya aktivitas yang ada maka tingkat perjalanan pun meningkat. Permintaan masyarakat akan pemenuhan kebutuhan transportasi dipengaruhi oleh: 1) Pendapatan masing-masing orang 2) Kesehatan 3) Tujuan dari perjalanan 4) Usia 5) Jenis perjalanan 6) Banyaknya penumpang 7) Perjalanan yang mendesak.

Transportasi sebagai dasar untuk pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrialisasi. Dengan adanya transportasi menyebabkan adanya spesialisasi atau pembagian pekerjaan menurut keahlian sesuai dengan budaya, adat istiadat dan budaya suatu bangsa dan daerah kebutuhan akan angkutan tergantung fungsi bagi kegunaan seseorang (personal place utility).

Ojek Konvensional

Menurut Fitriani (2018) Pengertian ojek merupakan sarana transportasi darat yang menggunakan kendaraan roda dua dengan berpelat hitam, untuk mengangkut penumpang dari satu tujuan ke tujuan lainnya kemudian menarik bayaran. Ojek sepeda motor telah menjadi alternatif angkutan bagi sebagian masyarakat karena fleksibel dalam kegiatannya, bisa menjangkau tempat yang tidak dilalui angkutan umum seperti angkutan kota, bus, atau jenis angkutan umum beroda empat lain. Lagi Fitriani (2018) menambahkan secara de facto, keberadaan ojek sepeda motor dianggap sangat membantu masyarakat dalam memecahkan kendala terhadap tersedianya angkutan umum sebagai angkutan alternatif. Namun secara de jure, keberadaan ojek sepeda motor dianggap bermasalah dalam hal legalitas, karena secara normatif tidak memiliki hukum yang mengatur ojek sepeda motor secara jelas.

Pada dasarnya keberadaan ojek sepeda motor sebagai kendaraan bermotor roda dua memiliki keunggulan dan keunikan tersendiri mengingat ojek bisa memberi layanan door to door, dapat menjangkau lokasi sulit seperti lorong-lorong dan jalan sempit, atau mampu melewati kemacetan. Namun ojek sepeda motor dikatakan angkutan umum ilegal, karena belum adanya aturan yang mengatur secara khusus mengenai ojek sepeda motor di dalam undang-undang. Keberadaan ojek sepeda motor sendiri bisa dikatakan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Ojek sepeda motor dikatakan sebagai angkutan orang dengan kendaraan bermotor roda dua. Tidak diatur secara khusus mengenai sepeda motor sebagai angkutan kendaraan bermotor umum, karena ada beberapa permasalahan dalam administrasi pendaftaran ojek sebagai kendaraan bermotor umum di Dinas Perhubungan.

Ojek Online

Ojek online merupakan sarana transportasi berbasis Aplikasi Online yang di mana konsumen menggunakan gadget sebagai alat untuk memesan layanan Ojek Online dan terhubung kepada driver yang menerima orderan dan siap mengantarkan konsumen ke tempat tujuan.

Menurut Amiruddin (2019) lengkapnya Ojek Online merupakan angkutan umum yang sama dengan ojek pada umumnya, yang menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan namun ojek online dapat dikatakan lebih maju karena telah terintegrasi dengan kemajuan teknologi. Ojek Online merupakan ojek sepeda motor yang menggunakan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi pada smartphone yang memudahkan pengguna jasa untuk memanggil pengemudi ojek tidak hanya dalam hal sebagai sarana pengangkutan orang dan/atau barang namun juga dapat dimanfaatkan untuk membeli barang bahkan memesan makanan sehingga dalam masyarakat global terutama di kota-kota besar dengan kegiatan yang sangat padat dan tidak dapat dipungkiri masalah kemacetan selalu menjadi polemik, ojek online ini hadir untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan mengedepankan teknologi yang semakin maju.

Pramessti (2015) berpendapat bahwa Ojek online tidak memiliki izin usaha transportasi karena pendiri perusahaan tersebut berpendapat bahwa ojek online itu di bawah naungan perusahaan teknologi bukan perusahaan transportasi sehingga tidak memerlukan izin usaha transportasi. Hingga pemerintah pun tidak mewajibkan hal-hal mengenai perizinan pada para pengendara ojek online, hanya diberi himbauan agar mengikuti aturan sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Teknologi

Teknologi merupakan kata dalam Bahasa Indonesia yang merupakan hasil serapan dari bahasa Inggris, yaitu 'technology'. Saat ini penggunaan kata teknologi umum digunakan untuk segala sesuatu yang memiliki sifat teknis dapat mempermudah pekerjaan manusia dan tentu saja teknologi merupakan salah satu hasil kebudayaan yang sengaja ataupun tidak sengaja dibuat oleh manusia

Pada tahun 2007, Miarso mengungkapkan bahwa teknologi merupakan suatu bentuk proses yang meningkatkan nilai tambah. Proses yang berjalan tersebut dapat menggunakan atau menghasilkan

produk tertentu, di mana produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada. Lebih lanjut disebutkan pula bahwa teknologi merupakan suatu bagian dari sebuah integral yang terdapat di dalam suatu sistem tertentu.

Kemajuan teknologi saat ini berkembang sangat pesat, dramatis dan terus berkembang saat ini, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya inovasi yang telah dibuat di dunia ini, bahkan sampai membuat objek, teknik yang dapat membantu orang dalam pelaksanaan sesuatu yang lebih efisien, dan cepat.

Teknologi transportasi sendiri merupakan sebuah teknologi yang mampu mendukung pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Perkembangan Teknologi transportasi di era globalisasi ini tentunya sangat membantu kehidupan sehari-hari manusia. Seperti masyarakat di pedesaan, karena transportasi sangat diperlukan dalam menyalurkan hasil pertanian, perkebunan, dan peternakan ke perkotaan yang mempermudah hubungan perekonomian masyarakat desa dengan masyarakat di perkotaan. Selain itu dengan adanya teknologi transportasi kita dapat mempersingkat waktu perjalanan dan tidak memerlukan waktu banyak dalam menempuh perjalanan.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kasus ini dilakukan dengan cara mewawancarai beberapa orang yang berprofesi sebagai ojek online dan konvensional serta masyarakat yang menggunakan jasa transportasi tersebut. Kalimat yang disusun sedemikian rupa untuk menjelaskan status/keadaan ojek konvensional setelah maraknya ojek online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ojek menurut Legowo (2016) pada penelitiannya tentang rasionalitas ojek konvensional dalam mempertahankan eksistensi di tengah adanya gojek di kota Surabaya, ojek dianggap sebagai salah satu alternatif yang ditawarkan ketika kondisi jalan raya atau jalan umum mengalami kemacetan oleh kendaraan roda empat, selain dapat lebih efisien ojek dapat ditemukan di pangkalan ojek tanpa harus menunggu angkutan umum seperti angkutan kota maupun bus. Menurut Li cara (2010) menjelaskan bahwa pangkalan ojek adalah tempat di mana tukang ojek berkumpul untuk menunggu penumpang serta tempat (ruang) untuk mewedahi aktivitas tukang ojek sehari-hari. Adapun disrupsi menurut Kasali (2017) diartikan sebagai sebuah inovasi yang mana Inovasi tersebut akan menggantikan seluruh sistem lama dengan cara-cara baru, disrupsi ini berpotensi menggantikan pemain-pemain lama dengan yang baru.

Faktor Penyebab konflik antara ojek online dan ojek konvensional:

Berdasarkan pada wawancara yang dilakukan bahwa faktor banyaknya pengendara ojek online yaitu Pendapatan yang dihasilkan lebih besar dan stabil, Tidak perlu berkeliling mencari penumpang, dan Pekerjaan menjadi lebih santai dan mudah.

Kemudian dari fasilitas yang diberikan pun berbeda. Ojek online memberikan kemudahan dalam segi apa pun, mulai dari pemesanan hingga sampai ke tempat tujuan, kemudian kondisi kendaraan yang baik serta murah harga ojek online. Sedangkan ojek konvensional, mereka yang ingin menggunakan jasa ini harus mendatangi ke pengkolan atau jika ingin memesan yang lewat disekitaran kita terlebih dahulu harus mengenali mana ojek dan hanya pengendara biasa, kondisi kendaraan pun tidak cukup baik karena kebanyakan ojek konvensional memakai kendaraan yang seadanya saja dan kendaraan tersebut sering digunakan untuk mengangkat barang yang berat dan kotor, sehingga kondisi kendaraan mengalami penurunan.

Banyak pula pengendara ojek konvensional yang tidak beralih profesi ke ojek online. Hal itu dikarenakan Rata-rata banyak pengguna ojek konvensional yang berusia 40an ke atas. Lalu banyaknya dari pengguna ojek konvensional yang tidak memahami cara menggunakan teknologi (gadget) dan juga pemilikan kendaraan yaitu motor tua dan juga ada yang bermasalah pada tidak adanya surat-surat kendaraan.

Dampak positif ojek online

Keberadaan ojek online sangat memiliki inovasi yang berdampak baik dan bermanfaat bagi masyarakat seperti kemudahan mencari jasa antar dan terbukanya banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat luas. Aplikasinya sangat mudah digunakan dan mempermudah masyarakat dalam

menjalankan aktivitas dikala sibuk. Ojek online juga menghemat ongkos karena mengingat tarifnya yang jauh lebih murah dengan berbagai fasilitas yang dapat dibidang praktis karena menghemat waktu, sebab kita hanya perlu memesan dan sudah dijemput langsung dirumah dibanding harus mencari-cari lagi angkutan umum.

Dampak negatif ojek online

Dampak yang ditimbulkan dari adanya ojek online salah satunya ialah Adanya ketidaksetujuan dari beberapa pihak mengenai ojek online yang bisa memicu konflik, seperti konflik ojek online dengan ojek pangkalan. Karena begitu viralnya ojek online di masyarakat membuat ojek pangkalan yang merasa bahwa ojek online merebut penumpangnya dan semakin sepi orderan. Sehingga pendapatan dari ojek konvensional berkurang

Ada juga dampak terhadap lingkungan contohnya ialah, Meningkatnya kemacetan dengan adanya peningkatan jumlah kendaraan bermotor, Meningkatnya tingkat polusi udara yang bisa mengurangi kelestarian lingkungan

Serta dampak terhadap ekonomi ialah membentuk pasar yang tidak menguntungkan dalam jangka panjang. Karena Harga yang ditawarkan biasanya akan miring sebelah pada jangka panjang. Pada jangka pendek biasanya akan melakukan predatory pricing di kedua sisi untuk merebut mitra dan konsumen secara sekaligus.

Apakah Ojek Konvensional Masih Tetap Eksis?

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan, dampak dari adanya ojek online kebanyakan ialah dampak negatifnya. Jika kita memandang dampak positifnya ialah beberapa pengendara ojek konvensional dapat beralih ke ojek online, tetapi hanya beberapa. Banyak pula dari mereka yang tidak dapat beralih karena memiliki kekurangan dari kendaraan serta diri mereka yang tidak paham teknologi. Kemudian dampak negatifnya terhadap ojek konvensional yang paling menonjol ialah berkurangnya pendapatan ojek konvensional sehingga banyak dari mereka yang kemudian menganggur atau bahkan beralih profesi.

Hilangnya ojek konvensional di tengah-tengah masyarakat menimbulkan hilangnya tradisi masyarakat tradisional kita. Banyak pula dari mereka pengguna ojek konvensional yang gaptek sehingga mereka kehilangan ojek andalan mereka.

Inovasi dari teknologi modern memanglah diharuskan tetapi janganlah sampai menghilangkan budaya tradisional kita, karena kita juga harus melihat mereka yang masih suka menggunakan suatu yang tradisional, di samping mereka yang memang tidak mengerti teknologi.

Upaya Yang Dilakukan Dan Harapan Para Pengemudi Ojek Online

Upaya saat ini yang dilakukan hanyalah ojek online tidak boleh mangkal di halte-halte, tetapi ini pun tidak dapat menjadi solusi karena masyarakat tetap dapat mememesannya dan penjemputan tidak jauh dari halte-halte tersebut. Belum ada solusi lain yang dapat dilakukan sampai saat ini, mereka para ojek konvensional hanya dapat pasrah dengan kebijakan yang berjalan sekarang ini terkait jasa transportasi. Harapan mereka hanyalah adanya kebijakan pembatasan kepada ojek online, sehingga ojek konvensional atau angkutan umum dapat eksis kembali di tengah-tengah masyarakat dan juga tidak banyak orang yang kehilangan pekerjaan dari munculnya ojek online ini.

SIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyebab utama persaingan antara ojek online dengan ojek konvensional ialah berkurangnya pendapatan ojek konvensional. Sehingga ke eksisan ojek konvensional pun terancam. Faktor lain yang menjadi penyebabnya pudarnya eksistensi ialah, dari segi harga, fasilitas yang memadai, kemudahan, dan jaminan yang ditawarkan baik bagi penumpang maupun pengendara ojek online, serta gengsi masyarakat untuk menggunakan ojek konvensional. Para pengendara ojek konvensional pun tidak dapat melakukan apa-apa dikarenakan mereka ojek online memiliki perizinan operasinya. Kemudian banyak dari pengendara ojek konvensional yang beralih profesi dan ada juga yang kehilangan pekerjaannya.

Upaya saat ini yang dilakukan hanyalah ojek online tidak boleh mangkal di halte-halte, tetapi ini pun tidak dapat menjadi solusi karena masyarakat tetap dapat mememesannya dan penjemputan tidak jauh dari halte-halte tersebut. Satu-satunya harapan dari ojek konvensional ialah adanya kebijakan pemerintah terutama dari Dinas Perhubungan Kota Samarinda dalam membatasi mobilitas ojek online

tersebut, agar mereka dapat kembali eksis di tengah-tengah masyarakat dan beroperasi seperti biasanya, serta meminimalisir banyak orang yang kehilangan pekerjaan karena kasus ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hendita Doni Prasetya, M. L. (t.thn.). RASIONALITAS OJEK KONVENSIONAL DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI DI.

Kiki Setiyorini, G. H. (2018). PERSAINGAN OJEK ONLINEDENGAN OJEK KONVENSIONAL DI STASIUN LEMPUYANGAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. Sosiologi Pendidikan Humanis, 29-35.

Mega Putri Watung, D. C. (2020). ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN OJEK KONVENSIONAL DAN OJEK ONLINE DI KOTA MANADO. Berkah Ilmiah Efisiensi.